

PENGARUH TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUTAT JAYA KECAMATAN SAWAHAN KOTA SURABAYA

(Studi Kuantitatif di wilayah kerja Puskesmas Putat Jaya, Kota Surabaya)

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi status kesehatan balita adalah asupan gizi, kesehatan lingkungan sekitar dan kesehatan bawaan anak. Keadaan kesehatan gizi tergantung dari tingkat konsumsi yang ditentukan oleh kualitas dan kuantitas dari asupan makanan sehari-hari. Wilayah kerja Puskesmas Putat Jaya memiliki jumlah balita dengan status gizi sangat kurang (gizi buruk) merupakan terbesar ketiga di wilayah Surabaya yakni sebesar 2,29% atau sebanyak 74 anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi balita di Puskesmas Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya pada tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional (potong lintang). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik multistage sampling proporsional. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 58 balita beserta ibu balitanya.

Berdasarkan *uji korelasi spearman* dengan CI sebesar 90% ($\alpha=0,1$) menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi balita dengan signifikansi 0,000 ($\rho < \alpha 0,1$). Dan ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan status gizi balita dengan signifikansi 0,002 ($\rho < \alpha 0,1$).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Putat Jaya Surabaya Tahun 2015.

Kata kunci : Tingkat konsumsi energi dan protein, Status gizi balita

THE EFFECTS OF PROTEIN AND ENERGY CONSUMPTION LEVEL OF CHILDREN NUTRITIONAL STATUS IN THE WORK AREA OF PUTAT JAYA SAWAHAN PUSKESMAS/ CLINIC SURABAYA

(Quantitative Study in Putat Jaya Puskesmas/Clinic, Surabaya)

ABSTRACT

Some factors which affecting children health status are nutrition, environmental and also the natural health of children. Nutrient Health condition depends on the energy consumption level which is determined by the quality and quantity of daily food intake. The Work Area of Putat Jaya Puskesmas/Clinic is the third largest in Surabaya to have numbers of children with poor nutritional status (malnutrition), which about 2, 29% or 74 children in total.

The purpose of this study was to determine the effect of energy and protein consumption level of children nutritional status in Sawahan Putat Jaya Puskesmas/Clinic Surabaya in 2015.

This research was observational analytical study which uses cross-sectional approach. The sample retrieval was done by proportional multistage sampling technique. The total of sample observed in this study are 58 infants and their mothers.

Based on *Spearman correlation test* with CI as amount 90% ($\alpha = 0.1$) shows correlation between the level of energy consumption and the nutritional status of children with a significance of 0.000 ($\rho < \alpha 0.1$). And a correlation also occurred between the level of protein consumption to the nutritional status of children with a significance of 0.002 ($\rho < \alpha 0.1$).

The result that can be drawn is, there is a relation between energy consumption level and protein circuitry nutritional status of children in Putat Jaya Puskesmas/Clinic Surabaya in 2015.

Keywords: *The level of energy and protein consumption, nutritional status*